

SKRIPSI

NUNUNG HERNAWATI

PENGARUH TEPUNG BULU SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN TERHADAP BERAT KARKAS, HATI, EMPEDAL DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING JANTAN



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990

PENGARUH TEPUNG BULU SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN
TERHADAP BERAT KARKAS, HATI, EMPEDAL DAN
LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING JANTAN

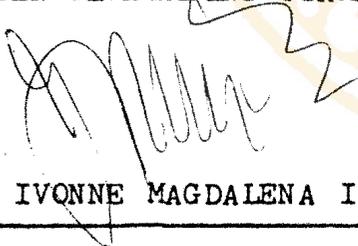
SKRIPSI

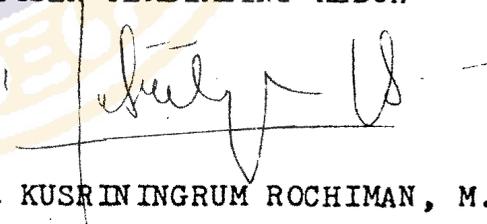
DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR DOKTER HEWAN

NUNUNG HERNAWATI
BOJONEGORO - JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING KEDUA


DRH. IVONNE MAGDALENA I., S.U.


IR. KUSRIN INGRUM ROCHIMAN, M.S.

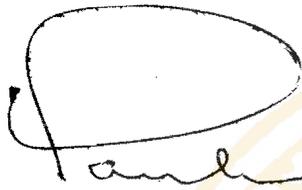
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1990

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

Ditetapkan di Surabaya, 7 Juli 1990

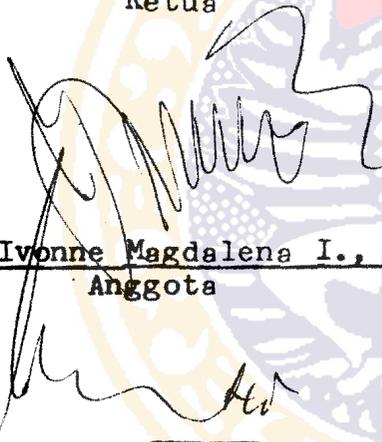
Panitia Penguji



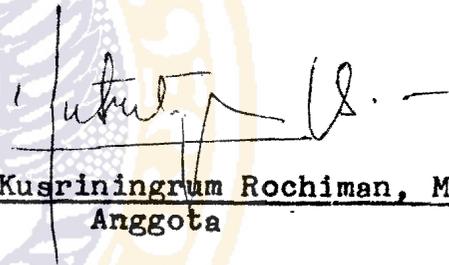
Prof. Dr. Soehartojo H., M. Sc.
Ketua



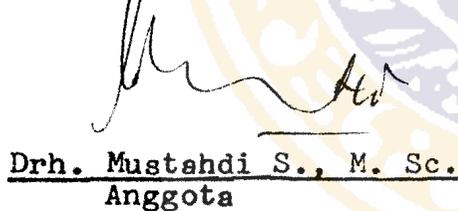
Drh. Rochiman S., M.S.
Sekretaris



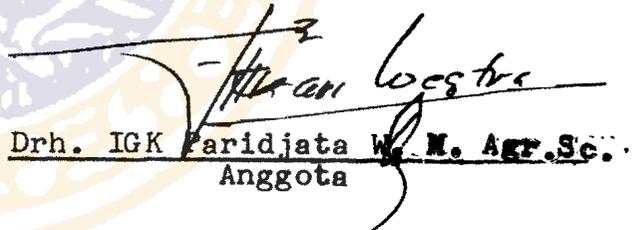
Drh. Ivonne Magdalena I., S.U.
Anggota



Ir. Kusriningrum Rochiman, M.S.
Anggota



Drh. Mustahdi S., M. Sc.
Anggota



Drh. IGK Paridjata W., M. Agr.Sc.
Anggota



Drh. Made Natawidjaja, M.Sc.
Anggota

PENGARUH TEPUNG BULU SEBAGAI PENGGANTI
TEPUNG IKAN TERHADAP BERAT KARKAS
HATI, EMPEDAL dan LEMAK ABDOMINAL
AYAM PEDAGING JANTAN

INTISARI

Oleh :
NUNUNG HERNAWATI

Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa jauh tepung bulu dapat digunakan sebagai pengganti tepung ikan terhadap berat karkas, hati, empedal dan lemak abdominal.

Sejumlah 36 ekor ayam pedaging jantan dibagi secara random dengan Rancangan Acak Lengkap memakai anak contoh (4x4x3). Tepung bulu diperoleh dengan mengukus bulu-bulu ayam selama 30 menit, kemudian dikeringkan di bawah terik sinar matahari, diopen baru dilakukan penggilingan. Diberikan ransum dengan menyusun sendiri terdiri dari ransum untuk perlakuan A (kontrol) dengan jumlah tepung ikan 10% dari jumlah total ransum, mengandung protein kasar 21,08% dan ME = 3088,90 Kkal/kg. Sedangkan perlakuan B,C,D diberikan terhadap ransum basal dengan substitusi tepung ikan terhadap tepung bulu masing-masing 10%, 20% dan 30%. Pada penelitian ini pengamatan yang dilakukan meliputi berat karkas, hati, empedal dan lemak abdominal yang diperoleh setelah ayam berumur 56 hari.

Hasil yang didapat untuk berat hidup dan berat karkas terdapat perbedaan yang nyata sedangkan untuk berat hati, empedal dan lemak abdominal tidak berbeda nyata. Oleh karena berat hidup dan berat karkas berbeda nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5% ternyata perlakuan C (substitusi tepung ikan, tepung bulu 20%) didapatkan hasil yang terbaik di antara perlakuan yang lain. Dari respon pengaruh penggantian tepung ikan dengan tepung bulu terhadap berat hidup dan berat karkas diperoleh respon kwadratik yang bersifat positif, masing-masing $Y=1801,13-0,69x+0,119x^2$ ($R=+0,044$) dan $Y=1226,85+7,72x-0,164x^2$ ($R=+0,55$).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggantian tepung ikan dengan tepung bulu sampai tingkat 30% menunjukkan perbedaan yang nyata untuk berat hidup dan berat karkas dan tidak berbeda nyata bagi berat hati, empedal dan lemak abdominal. Persentase penggantian tepung ikan dengan tepung bulu sebesar 20% didapatkan hasil maksimal untuk berat hidup dan berat karkas. Hubungan antara tinjauan ekonomis dengan produksi diperoleh hasil bahwa penggantian tepung ikan, tepung bulu sebesar 20% dapat menurunkan biaya produksi 50,014%